

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ujian Nasional (UN) merupakan hal yang harus dihadapi oleh seluruh siswa kelas IX pendidikan dasar dan XII pendidikan menengah. Ujian Nasional bertujuan menilai pencapaian kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran tertentu dalam kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal yang menarik dari UN tahun ini adalah adanya perubahan kisi-kisi soal UN. Pada tahun 2011 kisi-kisi soal UN berupa irisan berdasarkan kurikulum 1994, 2004 dan standar isi, sedangkan UN tahun 2012 berdasarkan SK dan KD dalam standar isi. Adapun kriteria kelulusan UN tidak mengalami perubahan dari tahun lalu.

Menurut peraturan Badan Standar Nasional Pendidikan nomor: 0020/P/BNSP/i/2013 tentang prosedur operasi standar Pasal 69 ayat (3) : Formula baru Ujian Nasional 2012 memberi pembobotan 40% untuk nilai sekolah/madrasah dan 60% untuk nilai UN. Nilai sekolah/madrasah diperoleh dari gabungan antara nilai ujian sekolah/madrasah dan nilai rata-rata rapor :

1. untuk SD/MI dan SDLB semester 7 (tujuh) sampai dengan 11 (sebelas).
2. untuk SMP/MTs dan SMPLB semester 1 (satu) sampai dengan 5 (lima).
3. untuk SMA/MA dan SMALB semester 3 (tiga) sampai dengan 5 (lima)
4. untuk SMK semester 1 (satu) sampai dengan 5 (lima)

Pasal 69 ayat (3): Peserta didik pendidikan informal dapat mengikuti Ujian Nasional setelah memenuhi syarat yang ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Dengan pembobotan 60% untuk nilai US/M dan 40% untuk nilai rata-rata rapor. Nilai gabungan ini selanjutnya disebut dengan nilai sekolah/madrasah (NS/M) yang ikut diperhitungkan dalam penentuan kelulusan UN. Pada UN 2012 tidak ada ujian ulangan. Hal ini sebagai akibat dari penerapan formula

baru dalam penentuan kelulusan. Ujian sekolah dilaksanakan oleh sekolah untuk semua mata pelajaran, bisa berupa ujian teori dan/ atau ujian praktik.

Kriteria kelulusan Ujian Nasional menurut peraturan Badan Standar Nasional Pendidikan nomor: 0020/P/NSNP/i/2013 tentang adalah sebagai berikut:

1. Kriteria kelulusan peserta didik dari UN untuk SD/MI dan SDLB ditentukan oleh satuan pendidikan dalam rapat dewan guru.
2. Kriteria kelulusan peserta didik dari UN untuk SMP/MTs, SMPLB, SMA/MA, SMALB dan SMK dikembangkan oleh BSNP dan ditetapkan oleh menteri berdasarkan perolehan Nilai Akhir (NA) yang diperoleh dari nilai gabungan antara nilai S/M dari mata pelajaran yang diujinasikan dan nilai UN dengan pembobotan 40% untuk Nilai S/M dan 60% untuk nilai UN. Peserta didik dinyatakan lulus apabila nilai rata-rata dari semua NA mencapai paling rendah 5,5 (lima koma lima) dan nilai setiap mata pelajaran paling rendah 4,0 (empat koma nol).

Dalam penyelenggaraan UN tahun 2012, BSNP berdasarkan rekomendasi Majelis Rektor Perguruan Tinggi Negeri Indonesia (MR-PTNI) menetapkan perguruan tinggi sebagai koordinator pengawas penyelenggaraan UN di daerah untuk SMA/MA dan SMK. Penilaian hasil belajar oleh pemerintah dilakukan dalam bentuk UN yang diselenggarakan oleh BNSP. Sekolah/madrasah memiliki kewenangan untuk menyelenggarakan ujian sekolah yang nilainya digabung dengan rata-rata nilai raport untuk menjadi nilai sekolah (NS).

Penilaian hasil belajar oleh pemerintah dilakukan dalam bentuk UN yang diselenggarakan oleh BNSP. Sekolah/madrasah memiliki kewenangan untuk menyelenggarakan ujian sekolah yang nilainya digabung dengan rata-rata nilai raport untuk menjadi nilai sekolah (NS). Pengawasan di ruang ujian dilakukan oleh tim pengawas yang terdiri dari guru-guru yang mata pelajarannya sedang tidak diujikan, diatur dengan sistem silang dalam satu

commit to user

kabupaten/kota dan guru yang mata pelajarannya sedang diujikan tidak diperbolehkan berada di lokasi sekolah/madrasah penyelenggara UN.

Hasil ujian nasional yang jujur sangat diperlukan untuk menentukan kelulusan peserta didik dan memetakan pencapaian kompetensi lulusan secara tepat pada sekolah/madrasah dan daerah, sebagai salah satu indikator pendidikan. Berdasarkan hasil pemetaan ini, dapat dirumuskan kebijakan yang tepat pada tingkat sekolah, daerah dan nasional untuk melakukan perbaikan-perbaikan dan pemberi bantuan dalam rangka peningkatan dan pemerataan mutu pendidikan.

Sesuai KTSP SMP 1 pada Visi dan Misi sekolah, maka SMP 1 Kudus mempunyai tujuan khusus sebagai berikut:

1. Sekolah mempunyai Kurikulum bertaraf Internasional.
2. Sekolah mampu mengembangkan sistem penilaian bertaraf internasional.
3. Sekolah mampu meningkatkan pencapaian nilai rata-rata Ujian Nasional SMP 1 Kudus dari **9,00** menjadi **9,10**.
4. Sekolah mampu mengembangkan muatan lokal sesuai dengan karakteristik sekolah.
5. Sekolah mampu melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan dan model pembelajaran yang variatif (*CTL, Quantum learning, Joyfull learning*).
6. Sekolah mampu memenangkan setiap lomba akademik dan non akademik di tingkat Kabupaten, Provinsi, Nasional maupun Internasional.

7. Sekolah mampu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa melalui kegiatan peringatan hari besar agama dan *hidden curriculum*.
8. Sekolah mampu meningkatkan kompetensi berbahasa Inggris dalam bahasa tulis dan bahasa lisan dari *Elementery* menjadi *Intermediate level* melalui *English Day, English Class, English Competition dan English Conversation Club (ECC)*
9. Sekolah mampu meningkatkan kuantitas dan kualitas tenaga kependidikan melalui *IHT* bahasa inggris dan *ICT*.
10. Sekolah mampu meningkatkan dan mengembangkan media pembelajaran berbasis *ICT*.
11. Sekolah mampu meningkatkan /mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan bertaraf internasional.
12. Sekolah mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif yang berwawasan lingkungan.
13. Sekolah mampu menuju ketercapaian SPM sesuai peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 3 tahun 2005.
14. Sekolah mampu menggalang partisipasi masyarakat (Pemberdayaan Komite Sekolah untuk merealisasi 4 tugasnya).
15. Melakukan kerja sama SBI di Indonesia (SMP 49 Jakarta, SMP 1 Purbalingga) dan Luar negeri (*Hendersen Secondary School - Singapura, Mehmet Akif Arsoy- Turkey, Red Hill Secondary School Singapura*).

16. Mampu melaksanakan program pembelajaran dan aplikasi kurikulum yang berwawasan lingkungan.
17. Mengembangkan kurikulum tambahan berupa pembiasaan berupa *hidden curriculum*.
18. Memiliki lingkungan yang bersih dan sehat, yang mendukung berlangsungnya proses belajar dan mengajar

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah adalah:

1. Bagaimana model perencanaan program menuju sukses Ujian Nasional Bahasa Indonesia di SMP 1 Kudus?
2. Bagaimana model pelaksanaan program menuju sukses Ujian Nasional Bahasa Indonesia di SMP 1 Kudus?
3. Bagaimana model evaluasi pelaksanaan program menuju sukses Ujian Nasional Bahasa Indonesia di SMP 1 Kudus?
4. Apa hambatan pelaksanaan program menuju sukses Ujian Nasional Bahasa Indonesia di SMP 1 Kudus?
5. Sejauh mana hasil yang dicapai pada program sukses Ujian Nasional Bahasa Indonesia?

C. Tujuan Penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menjelaskan tentang perencanaan menuju sukses Ujian Nasional Bahasa Indonesia di SMP 1 Kudus

commit to user

2. Menjelaskan tentang pelaksanaan program menuju sukses Ujian Nasional Bahasa Indonesia tahun 2013.
3. Menjelaskan evaluasi tentang pelaksanaan program menuju sukses Ujian Nasional Bahasa Indonesia di SMP 1 Kudus.
4. Menjelaskan tentang hambatan-hambatan pelaksanaan program menuju sukses Ujian Nasional Bahasa Indonesia di SMP 1 Kudus.
5. Menjelaskan tentang hasil yang dicapai dalam pelaksanaan program menuju sukses Ujian Nasional Bahasa Indonesia di SMP 1 Kudus.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat secara teoritis maupun secara praktis.

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana cara mencapai sukses Ujian Nasional Bahasa Indonesia.

2. Secara Praktis

a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi kepada sekolah sehingga dapat menentukan langkah yang tepat dalam mencapai sukses Ujian Nasional Bahasa Indonesia

b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru Bahasa Indonesia bagaimana menentukan langkah yang tepat dalam mencapai sukses Ujian Nasional Bahasa Indonesia